



Arty 12 (2) 2023

## Arty: Jurnal Seni Rupa

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/artly>

### ***Designing Illustrations for the Storybook "Hachiko: The Faithful Dog" as a Means of Conveying Moral Messages to Children***

Perancangan Ilustrasi Buku Cerita "Hachiko: Anjing yang Setia" sebagai Sarana

Penyampaian Pesan Moral untuk Anak.

**Widarnawati, Budiani**

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

#### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima : Maret 2023

Disetujui : April 2023

Dipublikasikan :

Juli 2023

*Keywords:*

**Illustration, Children's Story Book, Hachiko Story, Moral Message, Digital Illustration Technique.**

#### **Abstrak**

Buku cerita anak dengan ilustrasi bergambar telah menjadi sarana yang dapat membantu perkembangan karakter anak-anak melalui nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya. Salah satu cerita yang telah menginspirasi banyak orang adalah kisah mengenai Hachiko, anjing yang setia. Proses pembuatan proyek studi ini melalui tahapan-tahapan yaitu pencarian ide, penetapan tujuan, analisis khalayak sasaran, pra produksi, meliputi perancangan konten buku cerita bergambar, penggambaran karakter, pembuatan *storyline*, produksi, meliputi pembuatan sketsa dan *outline*, pewarnaan, *layout* dan pemberian teks, konsultasi karya, *print out* dan *finishing* dan pasca produksi, meliputi perancangan media pendukung dan pameran. Karya buku bergambar berjudul "Hachiko: Anjing yang Setia" berukuran 20x20 cm yang berisi 40 halaman dengan 19 ilustrasi cerita. Karya ilustrasi dibuat dengan teknik *digital painting* menggunakan *software* Clip Studio Paint pada perangkat iPad Pro M1 dan dilakukan *layouting* teks narasi pada *software* Adobe Photoshop CC 2022. Buku ini menceritakan tentang Hachiko, seekor anjing ras akita yang terkenal karena kesetiannya kepada pemiliknya, hingga dibuatkan patung memorial untuk mengingatkannya. Buku bergambar ini berpotensi untuk memperkenalkan cerita Hachiko kepada anak-anak, sehingga mereka dapat mengeksplorasi pesan moral yang terdapat dalam cerita tersebut. Melalui penggunaan gambar visual dan teks narasi yang mudah dimengerti, buku bergambar ini dapat menarik minat anak-anak dan memberikan pengalaman membaca yang menarik.

#### **Abstract**

*An illustrated children's book has become a tool that can assist in the development of children's characters through the positive values contained within it. One of the stories that has inspired many is the tale of Hachiko, the faithful dog. The process of creating this study project went through stages including idea generation, goal setting, target audience analysis, pre-production, which encompassed designing the content of the illustrated storybook, character depiction, storyline creation, production, including sketching and outlining, coloring, layout and text integration, artistic consultation, printing and finishing, and post-production, involving the design of supporting media and exhibitions. The illustrated book titled "Hachiko: The Faithful Dog" measures 20x20 cm, comprising 40 pages with 19 story illustrations. The illustrative work was created using digital painting techniques using Clip Studio Paint software on an iPad Pro M1 device, and the narrative text was laid out using Adobe Photoshop CC 2022. This book recounts the story of Hachiko, an Akita breed dog famous for its loyalty to its owner, to the extent that a memorial statue was erected in its honor. This illustrated book holds the potential to introduce the story of Hachiko to children, enabling them to explore the moral messages embedded within the narrative. Through the utilization of visually engaging images and easily comprehensible narrative text, this illustrated book has the capability to captivate children's interest and provide an engaging reading experience.*

© 2023 Universitas Negeri Semarang

Alamat korespondensi:  
Gedung B5 Lantai 2 FBS Ummes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
Email : nawang@unnes.ac.id

ISSN 2252-7516  
E-ISSN 2721-8961

## PENDAHULUAN

Di dalam dunia pendidikan, buku cerita anak dengan ilustrasi bergambar telah lama menjadi sarana yang efektif untuk mengedukasi, menghibur, dan membantu perkembangan karakter anak-anak melalui nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya (Strouse, 2018:1). Salah satu cerita yang telah menginspirasi banyak orang dan menjadi legenda di seluruh dunia adalah kisah mengenai Hachiko, anjing Akita yang setia. Hachiko hidup di Jepang pada awal abad ke-20 dan menjadi terkenal karena kesetiiaannya yang luar biasa terhadap pemiliknya, Profesor Ueno. Kisah ini menceritakan tentang kesetiaan luar biasa dari seekor anjing Akita bernama Hachiko terhadap pemiliknya, Profesor Hidesaburo Ueno. Karena kesetiaan tersebut, sehingga masyarakat Jepang membuatkan patung memorial untuk mengingat dan menghargai kesetiaan Hachiko. Cerita mengenai Hachiko sangat terkenal di kalangan masyarakat Jepang, sehingga setiap tanggal 8 April selalu diadakannya upacara peringatan untuk mengenang dan menghormati Hachiko (Newman, 2004:91).

Cerita mengenai Hachiko tidak hanya terkenal di kalangan masyarakat Jepang, akan tetapi hingga ke seluruh dunia. Cerita Hachiko sendiri telah diadaptasi ke dalam sebuah film drama Jepang berjudul "Hachiko Monogatari" di tahun 1987 dan film drama Amerika berjudul "Hachiko: A Dog's Story" di tahun 2009 (Irving, 2018:35). Selain film, cerita Hachiko juga dimuat dan diceritakan kembali melalui buku diantaranya buku karya Kanemaru Shin berjudul Hachiko Monogatari, buku karya Nicole Irving berjudul Hachiko Japan's Most Faithful Dog, buku karya Leslea Newman berjudul Hachiko

Waits, dan buku karya Julie Chrystyn berjudul HACHIKO: The True Story of the Royal Dogs of Japan and One Faithful Akita.

Di dalam cerita Hachiko mengandung beragam pesan moral, terutama mengenai hubungan antara manusia dan hewan. Nilai-nilai baik yang terkandung dalam kisah Hachiko antara lain mengenai kesetiaan, kepedulian, kesabaran, keteguhan, kebersamaan, kebahagiaan dan kasih sayang. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam tindakan dan perjalanan hidup Hachiko, pemiliknya, maupun masyarakat sekitar dalam cerita.

Melalui proyek studi ini, penulis merancang media untuk mengenalkan cerita Hachiko kepada anak-anak dalam bentuk buku cerita bergambar. Media yang digunakan adalah *picture book*, jenis buku yang menggabungkan gambar dan teks singkat. Keunggulan *picture book* terletak pada gambar yang lebih dominan daripada teks, sehingga mudah dipahami oleh 7-11 tahun. Selain itu, *picture book* mampu merangsang imajinasi, membangun kecerdasan emosional, dan mendukung tumbuh kembang anak-anak usia 7-11 tahun. Diharapkan proyek ini akan mengembangkan rasa peduli dan kecintaan anak terhadap hewan khususnya anjing.

Beranjak dari pernyataan di atas, penulis membuat sebuah karya dalam bentuk perancangan ilustrasi buku cerita Hachiko: Anjing yang Setia sebagai sarana menyampaikan pesan moral untuk anak sebagai proyek studi.

### Pengertian Ilustrasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999:372), ilustrasi adalah: (1) gambar untuk memperjelas isi buku, karangan, (2) gambar, desain atau diagram untuk menghias (misalnya

halaman sampul), (3) keterangan (penjelas) dan lain sebagainya sehingga mampu tambahan berupa contoh, bandingan dan sebagainya. Meyer (dalam Muharrar, 2003) mendefinisikan ilustrasi sebagai gambar yang secara khusus dibuat untuk mengiringi teks seperti pada buku atau iklan untuk memperdalam pengaruh dari teks tersebut.

Kusmiyati (dalam Marhendra, 2010) berpendapat bahwa ilustrasi gambar adalah gambaran singkat alur cerita suatu cerita guna lebih menjelaskan salah satu adegan. Lebih lanjut dijelaskan oleh Mahendra bahwa gambar ilustrasi adalah gambar atau bentuk visual lain yang mengiringi suatu teks, tujuan utama dari ilustrasi adalah memperjelas naskah atau tulisan di mana ilustrasi itu dikumpulkan.

Menurut Rahman (2010) tujuan ilustrasi adalah untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Diharapkan dengan bantuan visual yang ditampilkan, tulisan tersebut lebih mudah dipahami.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa karya ilustrasi merupakan karya dalam bentuk visual yang dibuat dengan tujuan untuk menggambarkan suatu kejadian atau ide baik berupa fakta maupun bersifat imajinatif agar mudah dicerna/dipahami oleh pengamat.

### **Buku Cerita Bergambar**

Wallschlaeger dan Snyder (dalam Mujiyono dan Syakir, 2007:4) berpendapat bahwa gambar adalah proses visual untuk menggambarkan atau menghadirkan figur dan bentuk pada sebuah permukaan dengan menggunakan pensil, pen atau tinta untuk menghasilkan titik, garis, nada warna, tekstur,

dan lain sebagainya sehingga mampu memperjelas bentuk *image*.

Putra dalam Islami (2010) cerita bergambar merupakan suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Cerita bergambar adalah perpaduan gambar dan teks yang berbau menjadi satu kesatuan yang mengandung keindahan dan cerita yang bermakna, menggabungkan tekstualitas dan visualitas yang berbentuk sastra garis tekstual yang visualisasi ilusif (Widodo, 2013: 4). Hal tersebut berarti cerita bergambar ialah sebuah narasi cerita yang berupa teks dan mempunyai alur secara urut yang dipadupadankan dengan visualisasi ilustrasi yang berkaitan dengan cerita tersebut, dan bersifat dua dimensi.

Islami (2010:7) mengemukakan bahwa buku cerita bergambar merupakan media yang unik, karena menggabungkan unsur-unsur seperti teks dan gambar yang dipadupadankan dalam bentuk yang kreatif sehingga dapat menarik perhatian. Buku cerita bergambar merupakan sebuah kesatuan cerita yang disertai dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita yang dapat membantu proses pemahaman terhadap isi cerita tersebut (Pratama, 2012:33).

Dari pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa buku cerita bergambar adalah sebuah cerita berbentuk buku yang mengandung gambar sebagai perwakilan cerita yang saling berkaitan. Selain gambar, dalam buku cerita tersebut juga terdapat teks narasi yang menjelaskan tentang waktu, tempat, dan situasi yang mewakili cerita yang

ditampilkan oleh gambar di atasnya. Buku cerita

bergambar merupakan perpaduan karya visual dan verbal dalam satu kesatuan komposisi.

**METODE BERKARYA**

Media merupakan bahan, alat, dan teknik, yang digunakan dalam pembuatan sebuah karya seni. Media yang digunakan pada proses berkarya buku cerita bergambar ini terdiri atas:

**Bahan**

Kertas CTS 150 gsm dan *art carton* 260 gsm.

**Alat**

1. *Hardware* (Perangkat Keras)

- a. Laptop Macbook Air M1
- b. *Tablet* iPad Pro M1
- c. *Mouse Wireless*
- d. *Printer*
- e. *External Hard Drive*

2. *Software* (Perangkat Lunak)

- a. Clip Studio Paint
- b. Adobe Photoshop CC 2022

**TEKNIK BERKARYA**

Teknik berkarya buku cerita bergambar “Hachiko: Anjing yang Setia” dilakukan dengan beberapa tahapan. Mulai dari pembuatan sketsa menggunakan *tablet* iPad Pro M1 pada Clip Studio Paint. Kemudian dilanjutkan dengan pewarnaan pada sketsa dengan teknik *digital painting* pada Clip Studio Paint. Setelah proses pewarnaan telah selesai, kemudian dilakukannya *layouting* dan penambahan teks narasi pada Adobe Photoshop CC 2022. Setelah itu, buku cerita disusun sesuai urutan halaman, dicetak, dan dijilid menjadi sebuah buku cerita yang lengkap.

**PROSES BERKARYA**

Setelah mempersiapkan berbagai alat dan bahan yang dibutuhkan, tahap selanjutnya adalah melakukan proses berkarya yang terdiri dari beberapa tahap yang berurutan. Terdapat tahap-tahap dilakukan secara sistematis agar diperoleh hasil karya yang sesuai seperti berikut:



Gambar 1. Bagan Proses Berkarya

- 1. Pencarian Ide
- 2. Penetapan Tujuan
- 3. Analisis Khalayak Sasaran
- 4. Pengumpulan Data
- 5. Tahap Pra Produksi, meliputi:

a. Perancangan Konten

b. Penggambaran Karakter

c. Pembuatan *Storyline*

6. Tahap Produksi, meliputi:

a. Pembuatan Sketsa dan *Outline*

b. Pewarnaan

c. *Layout* dan Pemberian Teks

d. Konsultasi Karya

e. *Print-out* dan *Finishing*

2. Tahap Pasca Produksi

a. Perancangan Media Pendukung dan Pameran

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah 19 ilustrasi buku cerita bergambar yang diwujudkan dalam bentuk buku cerita bergambar yang berjudul “Hachiko: Anjing yang Setia”. Karya yang dibuat antara lain meliputi desain *cover* buku secara keseluruhan yaitu *cover* depan, dan *cover* belakang, serta 19 ilustrasi. Berikut ini adalah lampiran karya yang telah dibuat:

**COVER BUKU**



**Gambar 2.** Cover Buku Cerita

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

**Spesifikasi Karya :**

Teknik : *Digital Painting*

Ukuran : 40 cm x 20 cm

Tahun : 2023 art

Media : Cetak digital pada kertas

carton  
glossy 260 gsm laminasi  
softcover

**Deskripsi Karya**

a. Sampul depan buku ini menampilkan ilustrasi figur tokoh Hachiko sedang berbaring dengan mata terpejam dan tubuh dilumuri oleh salju. Penempatan figur Hachiko berada di sisi kanan bawah sampul depan. Pada latar belakang digambarkan bangunan Stasiun Shibuya saat musim salju. Selain itu, pada sampul depan terdapat objek lain berupa teks judul “HACHIKO Anjing Yang Setia”, yang terletak pada sisi tengah atas. Ada pula teks lain bertuliskan “Budiani W” yang merupakan nama penulis sendiri, teks ini berada pada sisi tengah bawah. Terdapat dua *font* yang digunakan teks pada sampul depan yaitu *font* Darumadrop One pada teks judul buku dan *font* Goldplay pada teks nama penulis. Warna yang digunakan pada teks tersebut adalah warna biru gelap dan jingga.

b. Pada sampul belakang buku menampilkan ilustrasi figur Hachiko sedang terduduk dengan ekspresi sedih. Figur ini diletakan pada sisi kiri bawah. Ada pula objek lain yang ditampilkan pada sampul belakang berupa rimbunan daun yang diletakan pada sisi kiri dan kanan. Teks pada sampul belakang berada pada sisi tengah, teks yang ditampilkan berupa judul buku dan sinopsis cerita. Pada sisi kanan bawah terdapat teks bertuliskan “Berdasarkan Kisah Nyata”. Seperti pada sampul depan, judul buku menggunakan *font* Darumadrop One dan pada teks sinopsis cerita dan teks bertuliskan “Berdasarkan Kisah Nyata” menggunakan *font* Goldplay. Warna yang digunakan pada teks tersebut adalah warna biru gelap dan jingga. Latar belakang pada sampul belakang menggunakan warna putih.

**Gambar 3.** Ilustrasi 1 pada Buku Cerita

**Analisis Karya**

Karya ilustrasi sampul depan menampilkan unsur garis dengan garis lengkung dan lurus. Garis lengkung muncul pada figur Hachiko, pohon, rumput, dan salju, serta pada teks judul. Garis lurus digunakan untuk bangunan dan teks nama penulis. Warna yang digunakan pada ilustrasi ini menciptakan suasana hangat dan cerah. Unsur gelap terang diterapkan pada figur dan objek dengan gradasi warna. Ilustrasi ini memiliki keseimbangan asimetris. *Point of interest* pada ilustrasi ini adalah figur Hachiko yang sedang berbaring dengan mata tertutup.

Karya ilustrasi sampul belakang menampilkan unsur garis lurus dan lengkung. Garis lengkung muncul pada figur Hachiko, rimbunan daun, dan teks judul. Garis lurus terdapat pada teks sinopsis dan "Berdasarkan Kisah Nyata". . Warna yang digunakan pada ilustrasi ini menciptakan suasana hangat dan cerah. Gelap terang diterapkan melalui gradasi warna pada figur dan objek, seperti pencahayaan kuning pada Hachiko dan rimbunan daun. Ilustrasi ini memiliki keseimbangan asimetris dengan Hachiko terletak di sisi kiri bawah, meskipun rimbunan daun dan teks sinopsis disusun simetris. Teks judul dan sinopsis menjadi *point of interest* karena berada di sisi tengah sampul belakang.

**ILUSTRASI**

**1. Karya Ilustrasi 1 (Hal 1-2)**



Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

**Spesifikasi Karya**

Teknik : *Digital Painting*  
 Ukuran : 40 cm x 20 cm  
 Tahun : 2023  
 Media : Cetak digital pada kertas CTS

**Deskripsi Karya**

Ilustrasi 1 yang termuat pada halaman 1 dan 2 menampilkan suasana malam di gudang milik keluarga Kondo. Pada ilustrasi ini terdapat tiga anggota keluarga Kondo dan anjing dewasa bernama Aka yang terlihat bahagia menyambut kelahiran anak-anak anjing. Meskipun Aka kelelahan, ekspresi lega dan bahagia terpancar dari wajahnya. Latar belakang ilustrasi 1 adalah gudang gelap dengan pencahayaan terbatas dengan sinar lampu di sisi atas yang menerangi tokoh-tokoh. Terdapat juga objek-objek pendukung seperti ember kayu, jerami, tali, peti kayu, tangga kayu, dan tumpukan karung .

**Analisis Aspek Estetik**

Ilustrasi 1 menampilkan unsur lengkung dan lurus. Garis lengkung muncul pada penggambaran figur tokoh dan objek seperti jerami, ember, tali, dan karung. Garis lurus terdapat pada objek-objek bermaterialkan kayu. Ilustrasi menggunakan warna-warna bernuansa hangat. Unsur gelap terang dan tekstur semu digunakan untuk memberikan kesan nyata. Pada ilustrasi ini memiliki keseimbangan cenderung asimetris. Aspek irama repetisi pada ilustrasi ini ditunjukkan pada penggambaran objek-objek yang terkait dengan kayu. *Point of interest* pada ilustrasi ini adalah aktivitas para figur tokoh.

### Analisis Aspek Komunikasi

Ilustrasi ini bertujuan untuk menggambarkan momen ketika Aka telah melahirkan keempat anaknya di sebuah gudang. Suasana hangat tercipta dalam ilustrasi ini karena menampilkan aktivitas keluarga Kondo yang mendampingi dan menghibur Aka. Sedangkan, pesan moral pada ilustrasi 1 adalah mengenai nilai kepedulian yang ditunjukkan oleh keluarga Kondo terhadap peliharaan mereka. Nilai kepedulian ini tercermin melalui adegan ketika mereka mendampingi anjing peliharaan saat melahirkan.

### 2. Karya Ilustrasi 4 (Hal 7-8)



Gambar 3. Ilustrasi 4 pada Buku Cerita

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

#### Spesifikasi Karya

Teknik : *Digital Painting*  
 Ukuran : 40 cm x 20 cm  
 Tahun : 2023  
 Media : Cetak digital pada kertas CTS

#### Deskripsi

Ilustrasi 4 termuat pada halaman 7 dan 8 yang menggambarkan latar tempat di halaman depan rumah keluarga Profesor Ueno. Pada ilustrasi ini terlihat keberadaan empat orang yaitu Profesor Ueno, istri Profesor Ueno, Chizuko dan satu orang yang tidak diketahui namanya. Orang tersebut merupakan seseorang yang mengantar seekor anak anjing ke rumah Profesor Ueno. Anak anjing tersebut dimasukan ke dalam sebuah kardus berwarna coklat. Ketika

membuka kardus, keluarga Profesor Ueno tampak bahagia menyambut kedatangan anak anjing tersebut.

### Analisis Aspek Estetik

Ilustrasi 4 menampilkan unsur garis lengkung dan lurus. Garis lengkung muncul pada penggambaran figur tokoh dan objek seperti pohon, tumbuhan, daun, rumput, kardus, bambu, dan batu. Garis lurus terlihat pada objek rumah. Ilustrasi ini menggunakan warna-warna bernuansa hangat seperti warna coklat dan kuning. Warna-warna cerah pada ilustrasi ini berguna untuk menciptakan suasana yang positif. Unsur gelap terang dan tekstur semu digunakan untuk memberikan kesan nyata. Pada ilustrasi ini memiliki keseimbangan cenderung asimetris. Aspek irama repetisi pada ilustrasi ini ditunjukkan pada penggambaran objek-objek yang terkait dengan tanaman dan kayu. *Point of interest* pada ilustrasi ini adalah tiga anggota keluarga Profesor Ueno dan anak anjing.

### Analisis Aspek Komunikasi

Ilustrasi ini bertujuan untuk menggambarkan kebahagiaan keluarga Profesor Ueno saat kehadiran anak anjing baru mereka. Kebahagiaan ini ditampilkan melalui ekspresi tersenyum anggota keluarga Profesor Ueno. Sedangkan, pesan moral pada ilustrasi 4 adalah mengenai nilai kebahagiaan dan rasa syukur. Nilai kebahagiaan dan rasa syukur ditunjukkan oleh reaksi sukacita keluarga Profesor Ueno ketika mendapatkan seekor anak anjing baru.



### 3. Ilustrasi 10 (Hal 19-20)



Gambar 4. Ilustrasi 10 pada Buku Cerita

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

#### Spesifikasi Karya

Teknik : *Digital Painting*  
 Ukuran : 40 cm x 20 cm  
 Tahun : 2023  
 Media : Cetak digital pada kertas CTS

#### Deskripsi Karya

Ilustrasi 10 termuat pada halaman 19 dan 20. Pada ilustrasi ini, menggambarkan suasana musim gugur di depan Stasiun Shibuya. Hal ini digambarkan dengan pepohonan berwarna jingga. Pada ilustrasi ini, terlihat sosok Profesor Ueno menampilkan gestur melambaikan tangan kepada Hachi sebagai tanda berpisah. Ilustrasi ini menceritakan bahwa Hachi menemani Profesor Ueno berangkat kerja menuju Stasiun Shibuya. Ekspresi yang ditampilkan tokoh Profesor Ueno adalah ekspresi bahagia karena ia senang diantar oleh Hachi. Pada latar belakang menampilkan kondisi Stasiun Shibuya yang sedang ramai. Untuk menciptakan suasana musim gugur yang hangat, digambarkan daun-daun yang berterbangan di sekitar Stasiun Shibuya.

#### Analisis Aspek Estetik

Ilustrasi 10 menampilkan unsur garis lengkung dan lurus. Garis lengkung muncul pada penggambaran figur tokoh dan objek seperti pohon dan daun. Garis lurus terdapat pada

bangunan, rumah, dan siluet bangunan. Ilustrasi ini didominasi warna coklat dan abu-abu. Secara keseluruhan, ilustrasi ini menggunakan warna-warna bernuansa hangat. Unsur gelap terang dan tekstur semu digunakan untuk memberikan kesan nyata pada ilustrasi. Pada ilustrasi ini memiliki keseimbangan cenderung asimetris. Aspek irama repetisi pada ilustrasi ini ditunjukkan pada penggambaran kerumunan orang. *Point of interest* pada ilustrasi ini adalah figur tokoh Profesor Ueno dan Hachi.

#### Analisis Aspek Komunikasi

Ilustrasi 10 bertujuan menggambarkan momen ketika Hachi mengantarkan Profesor Ueno berangkat bekerja menuju Stasiun Shibuya. Momen ini merupakan salah satu aktivitas rutin sehari-hari yang dilakukan oleh Hachi dan Profesor Ueno. Sedangkan, pesan moral pada ilustrasi 4 adalah mengenai nilai kebersamaan dan kasih sayang. Nilai ini ditunjukkan oleh aktivitas Hachi yang selalu mengantarkan Profesor Ueno saat berangkat bekerja. Karena rasa sayang Hachi yang begitu besar kepada Profesor Ueno, ia dengan senang hati mengantarkan Profesor Ueno setiap hari.

### 4. Ilustrasi 17 (Hal 33-34)



Gambar 5. Ilustrasi 17 pada Buku Cerita

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

#### Spesifikasi Karya

Teknik : *Digital Painting*  
 Ukuran : 40 cm x 20 cm  
 Tahun : 2023

Media : Cetak digital pada kertas CTS

### Deskripsi Karya

Ilustrasi 17 terdiri dari tiga adegan yang termuat pada halaman 33 dan 34. Adegan pertama terletak di sisi kiri tepatnya pada halaman 33 menggambarkan figur Hachi sedang berbaring di depan Stasiun Shibuya. Saat itu terlihat cuaca sedang hujan. Pada adegan ini menampilkan kerumunan orang sedang menggunakan payung. Pada adegan ini Hachi menampilkan ekspresi sedih. Selanjutnya pada adegan kedua berada pada halaman 33. Sama seperti adegan sebelumnya Hachi berada di depan Stasiun Shibuya. Pada adegan ini cuaca tampak terik dan panas. Hachi menampilkan gestur sedang duduk dengan ekspresi lesu. Adegan ketiga menampilkan latar musim gugur di sekitar rumah warga. Hachi tampak berbaring dengan ekspresi lesu dan sedih. Pada adegan ini, daun-daun berwarna jingga tampak berjatuhan. Ilustrasi ini menceritakan penantian Hachi dari musim ke musim untuk menanti kehadiran sosok Profesor Ueno.

### Analisis Aspek Estetik

Ilustrasi 17 menampilkan unsur garis lengkung dan lurus. Garis lengkung muncul pada penggambaran figur tokoh dan objek seperti tanaman, pohon, awan, daun, dan batu. Garis lurus terdapat pada bangunan Stasiun Shibuya dan siluet bangunan. Ilustrasi ini didominasi warna abu-abu, kuning, dan jingga. Warna abu-abu menggambarkan musim hujan, kuning menggambarkan musim panas, dan jingga menggambarkan musim gugur. Secara keseluruhan, ilustrasi ini menggunakan warna-warna bernuansa hangat. Unsur gelap terang dan tekstur semu digunakan untuk memberikan kesan nyata pada ilustrasi. Pada ilustrasi ini

memiliki keseimbangan cenderung asimetris. Aspek irama repetisi pada ilustrasi ini ditunjukkan pada penggambaran tanaman dan kerumunan orang. *Point of interest* pada ilustrasi ini adalah figur tokoh Hachi.

### Analisis Aspek Komunikasi

Ilustrasi 17 bertujuan menggambarkan momen bagaimana Hachi menunggu dengan sabar setiap musim, berharap kehadiran sosok Profesor Ueno. Hachi selalu menunggu di depan Stasiun Shibuya maupun di lingkungan sekitar stasiun. Sedangkan, pesan moral pada ilustrasi 17 adalah mengenai nilai kesetiaan, keteguhan, dan kesabaran. Nilai ini ditunjukkan pada tiga adegan di ilustrasi ini yang menggambarkan penantian Hachi musim demi musim untuk menunggu kehadiran sosok Profesor Ueno.

### 5. Ilustrasi 19 (Hal 37-38)



Gambar 6. Ilustrasi 19 pada Buku Cerita

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

### Spesifikasi Karya

Teknik : *Digital Painting*

Ukuran : 40 cm x 20 cm

Tahun : 2023

Media : Cetak digital pada kertas CTS

### Deskripsi Karya

Ilustrasi 19 termuat pada halaman 37 dan 38. Ilustrasi ini menggambarkan patung Hachiko yang dibangun oleh warga sekitar sebagai bentuk penghargaan atas kesetiaan Hachi kepada Profesor Ueno. Latar pada ilustrasi ini adalah halaman depan Stasiun

Shibuya. Pada ilustrasi ini terlihat beberapa warga sedang duduk menikmati suasana sekitar. Mereka sedang berbincang satu sama lain. Ilustrasi ini menggambarkan suasana cuaca yang cerah dan sejuk.

#### **Analisis Aspek Estetik**

Ilustrasi 19 menampilkan unsur garis lengkung dan lurus. Garis lengkung muncul pada penggambaran figur manusia dan objek seperti patung Hachiko, tanaman, pohon, dan awan. Garis lurus terdapat pada objek pinjakan patung Hachiko. Ilustrasi ini menggunakan warna-warna bernuansa hangat seperti warna coklat dan kuning. Warna-warna cerah pada ilustrasi ini berguna untuk menciptakan suasana yang positif. Unsur gelap terang dan tekstur semu digunakan untuk memberikan kesan nyata. Pada ilustrasi ini memiliki keseimbangan cenderung asimetris. Aspek irama repetisi pada ilustrasi ini ditunjukkan pada penggambaran objek tanaman. *Point of interest* pada ilustrasi ini adalah patung Hachiko.

#### **Analisis Aspek Komunikasi**

Ilustrasi 19 bertujuan menggambarkan patung memorial Hachiko yang dibangun oleh warga sekitar sebagai bentuk penghargaan atas kesetiaan Hachi kepada Profesor Ueno selama 10 tahun. Patung ini dibangun di depan Stasiun Shibuya, tempat di mana Hachi selalu menunggu kehadiran sosok Profesor Ueno. Sedangkan, pesan moral pada ilustrasi 4 adalah mengenai nilai penghargaan. Nilai penghargaan ditunjukkan dengan dibangunnya patung memorial Hachiko oleh warga sekitar sebagai bentuk penghargaan atas kesetiaan Hachi kepada Profesor Ueno selama 10 tahun.

#### **PENUTUP**

Proyek studi ini menghasilkan sebuah rancangan buku cerita bergambar “Hachiko: Anjing yang Setia” sebagai media menyampaikan pesan moral untuk anak, khususnya anak usia 7-11 tahun. Untuk menghasilkan karya ilustrasi yang artistik dan informatif, dalam pembuatan keseluruhan karya ini harus memperhatikan elemen-elemen pada unsur dan prinsip seni rupa. Ilustrasi menjadi fokus utama dalam buku cerita, sementara teks narasi memberikan informasi mendalam tentang alur cerita.

Pembuatan ilustrasi ini menggunakan teknik *digital painting* pada *software* Clip Studio Paint di iPad Pro M1, *layouting* teks narasi menggunakan Adobe Photoshop CC 2022. Total karya ilustrasi ada 19 karya dengan ukuran 40 cm x 20 cm dan ukuran buku 20 cm x 20 cm.

Dengan dibuatnya buku cerita bergambar “Hachiko: Anjing yang Setia”, diharapkan nantinya penyebaran karya ini akan semakin luas sehingga anak-anak dapat menambah wawasan, pengetahuan dan mendapat manfaat dari nilai-nilai positif yang terkandung di dalam kisah Hachiko.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Irving, Nicole. 2018. *Hachiko: Japan's Most Faithful Dog*. United Kingdom: Oxford University Press.
- Islami, Maulid Alam. 2010. *Perancangan Cergam Memecah Matahari*. Tugas Akhir (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, Fakultas Desain). Diakses 20 Februari 2023.
- KBBI. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Marhendra, Suluh. 2010. *Pengertian Ilustrasi Gambar*. Jurnal Seni Rupa Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Diakses 20 Februari 2023.

Muharrar, Syakir. 2003. *Tinjauan Seni Ilustrasi*.

Paparan Bahan Ajar. Semarang: Jurusan Seni Rupa dan Desain Universitas Negeri Semarang.

Mujiono dan Syakir. 2003. *Gambar 1*. Paparan Bahan Ajar. Jurusan Seni Rupa dan Desain Universitas Negeri Semarang.

Newman, Leslea. 2004. *Hachiko Waits*. New York: Henry Holt and Company.

Rahman. 2010. *Ilustrasi*. Arty: Jurnal Seni Rupa. Diakses 20 Februari 2023.

Strouse, Gabrielle. 2018. *The Role of Book Features in Young Children's Transfer of Information from Picture Books to Real-World Contexts*. *Frontiers in psychology*. Vol 9. No 1

Widodo, Muhammad Tri. 2013. *Perancangan Cerita Bergambar Ingat 3B Bukan Batuk Biasa Sebagai Media Pencegahan Penyakit TBC*. Tugas Akhir, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, Fakultas Sastra dan Seni Rupa. Diakses 20 Februari 2023.

Pratama, Febrian Eriyanto Aji. 2012. *Perancangan Buku Cerita Bergambar Pilt Monster Yang Tak Menyeramkan*. Tugas Akhir, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, Fakultas Sastra dan Seni Rupa. Diakses 20 Februari 2023.

